

LAPORAN KINERJA 2020

DIREKTORAT STANDAR NASIONAL SATUAN UKURAN
MEKANIKA, RADIASI, & BIOLOGI

DEPUTI BIDANG STANDAR NASIONAL SATUAN UKURAN

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan Kinerja juga merupakan komponen dari prinsip "good governance" yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, dalam upaya mewujudkan visi dan misi Lembaga yang selaras dengan visi dan misi Presiden. Sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi, dan Biologi (SNSU MRB) Tahun 2020 dimaksudkan untuk melaporkan secara transparan penggunaan seluruh sumber daya yang menjadi kewenangan Badan Standardisasi Nasional (BSN) kepada semua pihak yang berkepentingan.

Laporan Kinerja Direktorat SNSU MRB Tahun 2020 merupakan Laporan Kinerja tahun pertama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Keputusan Sekretaris Utama BSN Nomor 22/KEP/SESTAMA/11/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan BSN, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Direktorat SNSU MRB Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi organisasi dan seluruh Unit Kerja di lingkungan BSN di masa yang akan datang.

Jakarta, 20 Januari 2021

Direktorat SNSU MRB


A. Praba Drijarkara

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Direktorat SNSU MRB Tahun 2020 telah menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja. Sasaran dan indikator kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BSN/Program Pengembangan Standardisasi Nasional (*pilih salah satu atau keduanya*) yang diamanatkan kepada Direktorat SNSU MRB.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Direktorat SNSU MRB Tahun 2020 menurut Sasaran:

Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
1. Meningkatnya keter-telusuran pengukuran nasional mekanika, radiasi, dan biologi ke Sistem Internasional	1. Index pertumbuhan SNSU mekanika, radiasi, dan biologi yang mendapat pengakuan global	23%	20,7%	90%
2. Tersedianya kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian (<i>research-based policy</i>)	2. Jumlah kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian	3 kebijak-an	6 kebijak-an	100 %
3. Terselenggaranya pengelolaan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi	3. Index kebutuhan keter-telusuran mekanika, radiasi, dan biologi nasional yang dapat dipenuhi	80%	71,7%	89,6%
4. Meningkatnya kinerja pengelolaan anggaran	4. Persentase realisasi anggaran Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi, dan Biologi	97%	99,75%	100%
Rata-rata capaian Tahun 2020				94 %

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 100%.

Dari 4 (empat) indikator kinerja di Direktorat SNSU MRB, 1 (satu) indikator kinerja mencapai target yang ditetapkan, 2 (dua) indikator kinerja hampir mencapai target dan 1 (dua) indikator kinerja lainnya melebihi target yang ditetapkan.

Untuk indikator kinerja yang capaiannya masih di bawah 100% telah dilakukan langkah-langkah untuk perbaikan antara lain mempercepat pelaksanaan layanan kalibrasi di laboratorium (terkait indikator no. 3). Sedangkan untuk indikator no. 1, tidak banyak yang dapat dilakukan karena sangat bergantung pada faktor eksternal yaitu pelaksanaan peer-review oleh tenaga ahli mancanegara (yang terkendala pemotongan anggaran dan pelarangan perjalanan antarnegara). Namun, hal itu diimbangi dengan tetap berpartisipasi aktif dalam kegiatan kerja sama dalam komunitas metrologi ilmiah regional Asia-Pasifik dan mempersiapkan kegiatan peer review di tahun berikutnya.

Indikator kinerja nomor 2 telah terlampaui dengan capaian 200% dari target. Hal ini sebagian merupakan hasil dari pengalihan fokus dari pekerjaan fisik (yang terkendala karena pembatasan kegiatan di kantor) menjadi kegiatan kajian yang dapat dilakukan secara fleksibel. Capaian ini masih dapat diperbaiki di tahun berikutnya dengan mengatur penjadwalan sehingga penyusunan dokumen kebijakan dapat diselesaikan lebih awal dalam tahun berjalan.

Indikator kinerja nomor 4 (pengelolaan anggaran) juga masih dapat diperbaiki dengan mengusahakan realisasi anggaran lebih awal dalam tahun berjalan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
I.1 LATAR BELAKANG	5
I.2 MAKSUD DAN TUJUAN	5
I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	6
I.4 SUMBER DAYA MANUSIA	7
I.5 PERAN STRATEGIS.....	8
I.6 SARANA.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
II.1 PERENCANAAN STRATEGIS	10
II.1.1 Visi dan Misi.....	10
II.1.2 Tujuan dan Sasaran.....	12
II.1.3 Perencanaan Strategis Unit Kerja	13
II.2 PERJANJIAN KINERJA	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
III.1 CAPAIAN KINERJA	16
III.2 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA.....	24
III.3 REALISASI ANGGARAN	24
BAB IV PENUTUP.....	26
LAMPIRAN	27
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 Direktorat SNSU MRB	27

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika Radiasi, dan Biologi (SNSU MRB), sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Capaian kinerja Direktorat SNSU MRB memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Deputy Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Direktorat SNSU MRB merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Deputy Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran Tahun 2020.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Direktorat SNSU MRB adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Lembaga yang selaras dengan visi dan misi Presiden, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

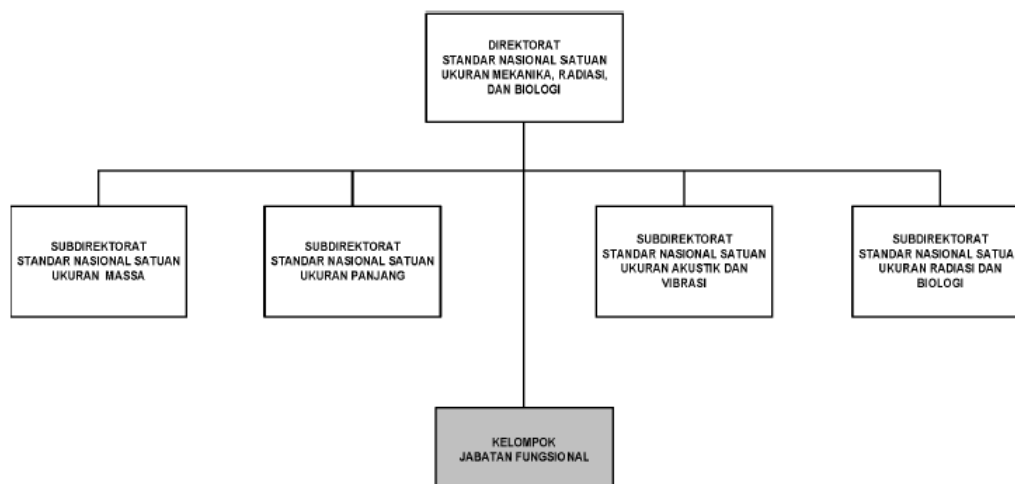
I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional, tugas Direktorat SNSU MRB adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran mekanika, radiasi, dan biologi.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Direktorat SNSU MRB menyelenggarakan fungsi:

1. penyiapan penyusunan kebijakan di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran akustik dan vibrasi, massa, panjang, serta radiasi dan biologi;
2. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran akustik dan vibrasi, massa, panjang, serta radiasi dan biologi;
3. Penyiapan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan standar nasional satuan dan sistem ketertelusuran pengukuran akustik dan vibrasi, massa, panjang, serta radiasi dan biologi; dan
4. penyiapan pelaksanaan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran akustik dan vibrasi, massa, panjang, serta radiasi dan biologi.

Struktur Direktorat SNSU MRB dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar I.1 Struktur Organisasi Direktorat SNSU MRB

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Direktorat SNSU MRB mempunyai tata kerja yang didukung oleh :

1. Subdirektorat Standar Nasional Satuan Ukuran Akustik dan Vibrasi dengan tugas melaksanakan penyiapan penjasunan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran akustik dan vibrasi
2. Subdirektorat Standar Nasional Satuan Ukuran Massa dengan tugas melaksanakan penyiapan penjasunan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran massa
3. Subdirektorat Standar Nasional Satuan Ukuran Panjang dengan tugas melaksanakan penyiapan penjasunan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran panjang
4. Subdirektorat Standar Nasional Satuan Ukuran Radiasi dan Biologi dengan tugas melaksanakan penyiapan penjasunan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran radiasi dan biologi.

I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2020 Direktorat SNSU MRB memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 12 (dua belas) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1 Personel ASN Direktorat SNSU MRB

No	Uraian	Jenjang Pendidikan				Jumlah Orang
		< S1	S1	S2	S3	
1.	Direktorat SNSU Mekanika, Radiasi, dan Biologi	-	-	-	1	1
2.	Subdirektorat SNSU Akustik dan Vibrasi	-	-	-	-	-
3.	Subdirektorat SNSU Massa	1	6	1	-	8
4.	Subdirektorat SNSU Panjang	-	2	1	1	4
5.	Subdirektorat SNSU Radiasi dan Biologi	-	-	1	-	1
Jumlah						14

Dua orang pegawai memasuki purna bakti di tahun 2020 (1 orang di SNSU Panjang dan 1 orang di SNSU Massa) sehingga pada akhir 2020 tinggal 12 orang.

Selain personel organik, kegiatan harian Direktorat SNSU MRB juga dibantu oleh 21 peneliti metrologi dari Pusat Riset dan Pengembangan SDM, yaitu 7 orang di Subdirektorat SNSU Akustik dan Vibrasi, 7 orang di Subdirektorat SNSU Massa, 5 orang di Subdirektorat SNSU Panjang, dan 2 orang di Subdirektorat SNSU Radiasi dan Biologi. Di samping PNS, ada pula 1 pegawai berstatus PPNPN (pegawai pemerintah non-pegawai negeri) sebagai sekretaris.

I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Direktorat SNSU MRB mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu menyediakan ketertelusuran pengukuran dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian untuk bidang pengukuran mekanika, radiasi, dan biologi berdasarkan rencana pembangunan nasional. Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsinya Direktorat SNSU MRB telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2 Potensi dan Permasalahan Direktorat SNSU MRB

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
Penambahan pengakuan atas kemampuan kalibrasi dan pengukuran di tingkat internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Peer review sebagai langkah untuk mendapatkan pengakuan telah direncanakan, namun tidak terlaksana karena pemotongan anggaran dan pelarangan perjalanan antarnegara 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadwalkan ulang peer review di tahun 2021
Kemampuan layanan kalibrasi dan pengukuran lebih dari 600 pekerjaan per tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana komunikasi kurang memadai sehingga pendaftaran terhambat - Kerusakan alat dan prasarana kalibrasi - Berkurangnya personel karena pensiun atau tugas belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoperasikan aplikasi Sentra pelayanan metrologi terpadu (Sparta) - Melakukan perbaikan prasarana dan pengadaan alat baru - Merencanakan rekrutmen internal dan CPNS baru

I.6 SARANA

Direktorat SNSU MRB diperlengkapi dengan sarana berupa gedung laboratorium dan perkantoran di Kawasan Puspiptek, Tangerang Selatan, yang merupakan aset hasil pengalihan dari Pusat Penelitian Metrologi LIPI. Gedung tersebut juga diperlengkapi dengan peralatan standar utama dan peralatan ukur lainnya, serta peralatan pendukung berupa sistem tata udara.

Untuk meningkatkan pengakuan global terhadap kemampuan SNSU, pada tanggal 4 November 2020 BSN telah meresmikan sebuah gedung laboratorium SNSU di lokasi lain di Kawasan Puspiptek, Tangerang Selatan. Gedung ini akan digunakan untuk pengembangan bahan acuan bersertifikat dalam bidang biologi serta untuk laboratorium kalibrasi alat-alat kesehatan.

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi

Badan Standardisasi Nasional (BSN) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari satu kesatuan pemerintah Republik Indonesia yang harus bekerja secara bersama-sama dan saling bersinergi dengan seluruh Kementerian/Lembaga sesuai dengan tanggung jawab, tugas dan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bawah kepemimpinan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam mewujudkan visi Presiden Republik Indonesia yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024. Berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Kementerian/Lembaga (K/L) hanya memiliki 1 (satu) visi, yaitu visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Hal ini berarti bahwa visi BSN harus selaras dengan visi Presiden Republik Indonesia, sehingga visi BSN sebagaimana yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

VISI

“Badan Standardisasi Nasional yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Secara umum, visi ini bermakna bahwa 5 (lima) tahun ke depan, semua upaya strategis yang dilakukan BSN harus bermuara untuk menggerakkan sektor pembangunan nasional melalui penerapan standardisasi dan penilaian kesesuaian secara komprehensif dan terintegrasi untuk menciptakan produk Indonesia terstandardisasi nasional dan berdaya saing global sehingga dapat turut serta dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan mandiri.

Presiden Republik Indonesia memiliki 9 (sembilan) misi yang dikenal dengan Nawacita Kedua yang harus dilakukan dalam pembangunan Indonesia 5 (lima) tahun (2020-2024) yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam konteks standarisasi dan penilaian kesesuaian, BSN berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2, yaitu Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing. Oleh karena itu, misi Badan Standardisasi Nasional yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 yaitu:

MISI

“Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing melalui Pengelolaan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian”

Pengelolaan standarisasi dan penilaian kesesuaian ini meliputi tahapan:

1. Mengembangkan Standar Nasional Indonesia yang berkualitas dan responsif terhadap perubahan,
2. Menyelenggarakan tata kelola penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara komprehensif dan menyeluruh,
3. Mengelola sistem akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian dengan berorientasi pada kompetensi, konsistensi dan imparialitas serta keberterimaan global.
4. Mengelola standar nasional satuan ukuran untuk menjamin ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional.
5. Mengelola sumber daya manusia di bidang standarisasi dan penilaian kesesuaian berbasis modal manusia.
6. Menerapkan reformasi birokrasi BSN sesuai roadmap reformasi birokrasi nasional.

Dalam hal ini Direktorat SNSU MRB berkontribusi secara langsung terhadap tahapan 4 yaitu **Mengelola standar nasional satuan ukuran untuk menjamin ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional**.

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Tujuan Direktorat SNSU MRB mengacu pada tujuan BSN pada Renstra BSN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

TUJUAN

Tujuan	Indikator Tujuan
Terwujudnya produk Indonesia terstandardisasi nasional dan berdaya saing global	Indeks pertumbuhan pengakuan global terhadap Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU), dengan target sd 2024 sebesar 5%.

Sasaran disini merupakan sasaran di lingkungan Direktorat SNSU MRB selaku Unit Teknis di lingkungan BSN. Direktorat SNSU MRB dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Direktorat SNSU MRB harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*.

Sasaran Direktorat SNSU MRB mengacu pada sasaran yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama BSN adalah sebagai berikut:

SASARAN

Sasaran Direktorat SNSU MRB sesuai Renstra BSN Tahun 2020-2024:

1. Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional mekanika, radiasi, dan biologike Sistem Internasional,
2. Tersedianya kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian (*research-based policy*),
3. Terselenggaranya pengelolaan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi,
4. Meningkatnya kinerja pengelolaan anggaran.

II.1.3 Perencanaan Strategis Unit Kerja

Direktorat SNSU MRB (sebagaimana Deputi Bidang SNSU) belum mempunyai rencana strategis (renstra) sendiri, sehingga masih mengacu kepada Renstra BSN.

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja Direktorat SNSU MRB Tahun 2020 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1 Perjanjian Kinerja Direktorat SNSU MRB Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020
1. Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional mekanika, radiasi, dan biologi ke Sistem Internasional	1. Index pertumbuhan SNSU mekanika, radiasi, dan biologi yang mendapat pengakuan global	23%
2. Tersedianya kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian dan pengkajian	2. Jumlah kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian	3 kebijakan
3. Terselenggaranya pengelolaan standar nasional satuan ukuran	3. Index kebutuhan ketertelusuran mekanika, radiasi, dan	80%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020
mekanika, radiasi, dan biologi	biologi nasional yang dapat dipenuhi	
4. Meningkatnya kinerja pengelolaan anggaran	4. Persentase realisasi anggaran Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi, dan Biologi	97%

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Direktorat SNSU MRB pada tahun 2020 menetapkan sebanyak 4 (empat) sasaran dan setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Berdasarkan Kepka BSN Nomor 83A/KEP/BSN/5/2020 tentang Penetapan IKU BSN terdapat perbedaan antara IKU dengan PK Direktorat SNSU MRB Tahun 2020. Hal ini terjadi karena adanya revisi uraian dan besaran target IKU yang ditetapkan dalam Peraturan BSN No. 9 Tahun 2020. Uraian dan target IKU untuk tahun 2020 ditampilkan dalam Tabel II.2.

Tabel II.2 Indikator dan Target Direktorat SNSU MRB Tahun 2020 menurut Peraturan BSN 9/2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020
1. Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional mekanika, radiasi, dan biologi ke Sistem Internasional	1. Jumlah kemampuan pengukuran dan kalibrasi di bidang mekanika, radiasi, dan biologi yang mendapat pengakuan global	18
2. Tersedianya kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian dan pengkajian	2. Jumlah kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian dan pengkajian	3 kebijakan
3. Terselenggaranya pengelolaan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi	3. Jumlah kebutuhan ketertelusuran mekanika, radiasi, dan biologi nasional yang dapat dipenuhi	626

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Direktorat SNSU MRB melaksanakan 1 (satu) kegiatan dalam 1 (satu) program. Ada

pun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

Program : Pengembangan Standardisasi Nasional

Kegiatan : Peningkatan Pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi, dan Biologi

Output : Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi, dan Biologi

Dalam rangka menghasilkan output ini, melaksanakan komponen kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Kebijakan Penguatan SNSU Mekanika, Radiasi, dan Biologi
2. Meningkatkan Pengakuan Internasional Terhadap Kemampuan Pengukuran Metrologi Nasional Mekanika, Radiasi, dan Biologi
3. Melaksanakan Penguatan Laboratorium Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) Mekanika, Radiasi, dan Biologi
4. Melaksanakan Layanan Laboratorium Standar Nasional Satuan Ukuran(SNSU) Mekanika, Radiasi, dan Biologi

Akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Direktorat SNSU MRB berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Direktorat SNSU MRB telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Direktorat SNSU MRB Tahun 2020.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Untuk mewujudkan visi dan misi Lembaga yang mendukung visi dan misi presiden, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Direktorat SNSU MRB yang direncanakan dalam Tahun 2020 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1 Pencapaian Kinerja Direktorat SNSU MRB Tahun 2020

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1. Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional mekanika, radiasi, dan biologi ke Sistem Internasional	1. Index pertumbuhan SNSU mekanika, radiasi, dan biologi yang mendapat pengakuan global	23%	20,7%	90%
2. Tersedianya kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian (<i>research-based policy</i>)	2. Jumlah kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian	3 kebijakan	6 kebijakan	100 %
3. Terselenggaranya pengelolaan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi	3. Index kebutuhan ketertelusuran mekanika, radiasi, dan biologi nasional yang dapat dipenuhi	80%	71,7%	89,6%
4. Meningkatnya kinerja pengelolaan anggaran	4. Persentase realisasi anggaran Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi, dan Biologi	97%	99,75%	100%

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Direktorat SNSU MRB untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Tabel III.2 Capaian Kinerja Sasaran 1

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Capaian 2020			Capaian s.d 2024 (kumulatif)	
		%	Target	Realiasi	% *)	Target	% capaian
1. Index pertumbuhan SNSU mekanika, radiasi, dan biologi yang mendapat pengakuan global	%	n/a	23	20,7	90%	-	-

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran **Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional mekanika, radiasi, dan biologi ke Sistem Internasional** terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 90%

Indikator Kinerja: Index pertumbuhan SNSU Mekanika, Radiasi, dan Biologi yang mendapat pengakuan global

Pengakuan internasional atas kemampuan pengukuran dan kalibrasi merupakan jaminan atas kualitas output kegiatan kalibrasi dan pengukuran yang dihasilkan oleh Direktorat SNSU MRB sebagai lembaga metrologi nasional (*national metrology institute*, NMI) di Indonesia (bersama-sama dengan Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia). Pengakuan tersebut merupakan prasyarat bagi diakuinya skema akreditasi dan pada gilirannya bagi diakuinya hasil pengukuran dan kalibrasi yang dilakukan oleh laboratorium kalibrasi dan pengujian di Indonesia.

Dampak dari hasil pengukuran dan kalibrasi yang diakui tersebut adalah meningkatnya mutu produk dan keberterimaannya di pasar domestik dan pasar global.

Pada tahun 2020, Direktorat SNSU Mekanika, Radiasi, dan Biologi menargetkan kenaikan pengakuan internasional atas kemampuan pengukuran dan kalibrasi sebesar 23% yang dihitung berdasarkan indeks pertumbuhan yaitu rasio perolehan pengakuan global tahun 2020 terhadap baselinenya di tahun 2019. Pada indikator kinerja ini, perolehan jumlah pengakuan internasional atas kemampuan pengukuran dan kalibrasi dilakukan dengan menghitung proses perolehan pengakuan tersebut yang terdiri dari kegiatan uji banding, *peer review* dan *Calibration and*

Measurement Capability (CMC) Submission. Terdapat beberapa kegiatan yang direncanakan di tahun 2020 untuk penambahan pengakuan internasional atas kemampuan pengukuran dan kalibrasi yaitu kegiatan:

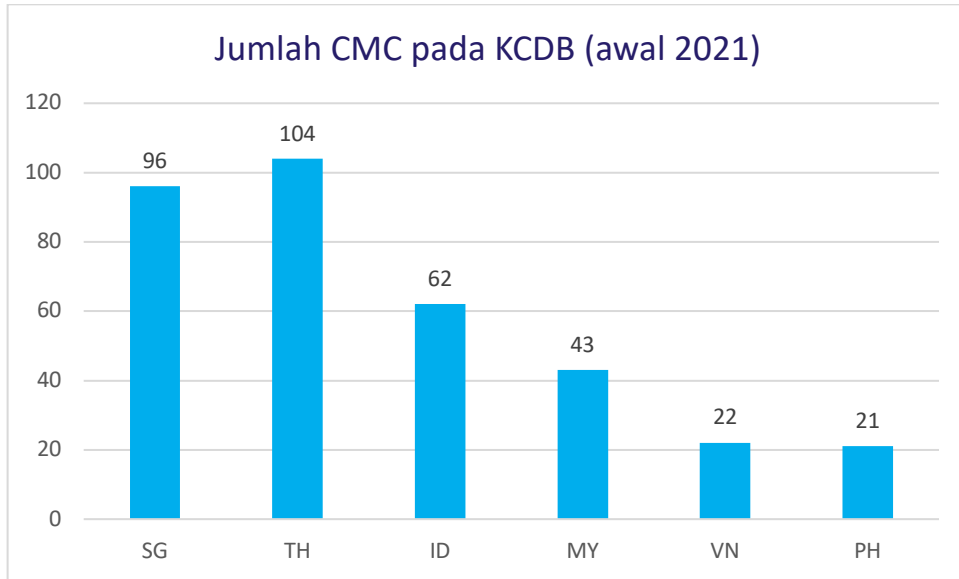
1. Peer Review oleh asesor dari *Asia Pasific Metrology Programme (APMP)* untuk lingkup akustik dan vibrasi.
2. Kegiatan uji banding untuk lingkup pengukuran massa yaitu APMP-M.FF-K6 "Rotary Gas Meter"

Kegiatan asesmen yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan di tahun 2020 akibat adanya pandemi global Covid-19. Di sisi lain, Subdit SNSU Panjang mencatatkan penambahan data Kemampuan Kalibrasi dan Pengukuran (CMC) di situs kcdb.bipm.org yaitu database yang dikelola oleh BIPM untuk merekam CMC yang diakui oleh NMI di seluruh dunia.

Capaian indikator kinerja di tahun 2020 tidak dapat secara langsung dibandingkan dengan indikator kinerja terkait di tahun 2019 karena adanya perbedaan cara perhitungan. Di tahun 2019, indikator kinerja ini dihitung sebagai jumlah pengakuan internasional atas kemampuan pengukuran dan kalibrasi nasional yang dihitung per baris kemampuan pengukuran sebagaimana tercantum pada website BIPM CIPM MRA, yaitu sebanyak 59 jumlah kemampuan. Sedangkan di tahun 2020, indikator ini dihitung sebagai indeks pertumbuhan yang memperhitungkan tahapan perolehan pengakuan internasional tersebut. Perhitungan nilai indeks dilakukan berdasarkan jumlah kemampuan di tahun 2019 yang kemudian dinormalisasi berdasarkan kelompok lingkup pengukurannya, jadi tidak berdasarkan baris seperti yang tercantum di website BIPM CIPM MRA.

Capaian indikator kinerja ini untuk tahun 2020 juga tidak dapat dievaluasi berdasarkan target capaian IKU 2020-2024, karena adanya perbedaan definisi indikator dan juga perbedaan satuan.

Sebagai perbandingan eksternal, CMC dari NMI di beberapa negara ASEAN yang sudah diakui di KCDB ditampilkan dalam grafik berikut. Berdasarkan jumlah baris dalam CMC di KCDB, Indonesia berada pada urutan ketiga terbanyak. Namun, perlu diingat bahwa banyaknya CMC saja bukan indikator satu-satunya untuk menilai bahwa sebuah NMI telah mampu memenuhi kebutuhan ketertelusuran di negaranya masing-masing.



Gambar II.1 Perbandingan jumlah CMC negara-negara ASEAN untuk lingkup yang setara dengan Direktorat SNSU MRB

SASARAN 2 Tersedianya kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian (research-based policy)

Tabel III.3 Capaian Kinerja Sasaran 2

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Capaian 2020			Capaian s.d 2024 (kumulatif)	
		%	Target	Realiasi	% *)	Target	% capaian
2. Jumlah kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian	Kebijakan	100	3	6	100%	22	41%

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran tersedianya kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian (research-based policy) terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100%

Indikator Kinerja: Jumlah kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi berbasis penelitian

Di tahun 2020, Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi, dan Biologi menargetkan 3 (tiga) buah kebijakan di lingkup massa, akustik dan vibrasi, serta panjang. Target indikator kinerja ini sama dengan yang ditargetkan pada tahun 2019, dan baik di tahun 2019 maupun di 2020, target indikator kinerja ini tercapai sebesar 100%. Kemudian berdasarkan Rencana Strategis Badan Standardisasi Nasional Tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Peraturan Badan Standardisasi Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020, Direktorat SNSU MRB menargetkan dapat menghasilkan kebijakan sebanyak 22 buah kebijakan selama periode 2020 s.d 2024. Dengan demikian, di tahun 2020 ini, capaian indikator kinerja ini telah tercapai sebesar 40,9% terhadap capaian kumulatif hingga akhir periode Rencana Strategis.

Penyusunan kebijakan ini dilakukan dalam beberapa tahapan meliputi:

1. pemetaan kebutuhan kalibrasi
2. penyusunan draft kebijakan melalui diskusi kelompok terpumpun (FGD) dengan mengundang praktisi dari laboratorium kalibrasi, asesor KAN, praktisi laboratorium pengujian, serta tim ahli dari SNSU
3. sosialisasi draft dokumen kebijakan yang dilakukan melalui online webinar dengan mengundang stakeholder terkait.
4. penyelesaian dokumen kebijakan menyesuaikan dengan masukan yang didapatkan pada tahap kedua dan ketiga.

Kebijakan yang dihasilkan oleh Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi, dan Biologi di tahun 2020 ini adalah:

1. Panduan Kalibrasi Mikrometer,
2. Panduan Kalibrasi Kaliper,
3. Panduan Kalibrasi Dial Gauge,
4. Model Matematis dalam Pengukuran Dimensi,
5. Panduan Kalibrasi Sound Level Meter,
6. Panduan Kalibrasi Mikropipet.

Dokumen kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran MRB berupa panduan kalibrasi yang bersifat terbuka dapat diunduh melalui laman BSN berikut ini:

<https://bsn.go.id/main/berita/detail/11690/panduan-kalibrasi>.

Selama pelaksanaan kegiatan penyusunan dokumen panduan ini tidak banyak hambatan yang dihadapi. Pandemi COVID-19 yang muncul pada awal tahun merupakan hambatan terbesar dalam pelaksanaan

kegiatan. Kebutuhan untuk melakukan koordinasi dan diskusi menjadi sangat terbatas, terutama perubahan kebiasaan dari pertemuan langsung ke bentuk pertemuan daring. Hambatan ini dapat diminimalkan dengan melakukan kegiatan secara daring dengan bantuan dari pihak PUSDATIN BSN dalam mempersiapkan semua kegiatan daring menggunakan aplikasi zoom meeting. Karena adanya pengurangan kegiatan di kantor dan pegawai diarahkan bekerja di rumah, hal tersebut dimanfaatkan untuk menambah capaian sehingga dari yang direncanakan 3 dokumen, dapat dihasilkan 6 dokumen.

SASARAN 3

Terselenggaranya pengelolaan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi

Tabel III.4 Capaian Kinerja Sasaran 3

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2019	Capaian 2020			Capaian s.d 2024 (kumulatif)	
		%	Target	Realiasi	% *)	Target	% capaian
3. Index kebutuhan ketertelusuran mekanika, radiasi, dan biologi nasional yang dapat dipenuhi	%	100%	80	71,7	89,6%	-	-

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran terselenggaranya pengelolaan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi, dan biologi terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut adalah sebesar 86,3%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 3.

Indikator Kinerja: Indeks kebutuhan ketertelusuran mekanika, radiasi, dan biologi nasional yang dapat dipenuhi

Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan rata-rata nilai indikator kinerja yang sama pada masing-masing Laboratorium di bawah Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran mekanika, radiasi, dan biologi, yang merupakan rasio jumlah layanan kalibrasi yang laboratorium telah berikan dibandingkan terhadap jumlah permintaan yang datang selama tahun 2020. Dalam pelaksanaan pemberian layanan ketertelusuran pengukuran, terdapat beberapa kendala yang dihadapi khususnya berkenaan dengan kondisi pandemi Covid-19. Kondisi tersebut menyebabkan berhentinya layanan kalibrasi sejak bulan April hingga Juni 2020. Kemudian di semester kedua,

Laboratorium telah dapat membuka layanan kalibrasi kembali. Namun demikian, dilakukan pengaturan agar pelaksanaan layanan kalibrasi tetap dapat berjalan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Meskipun sempat mengalami hambatan di awal, target di akhir tahun tetap dapat tercapai. Hal tersebut dapat terpenuhi diantaranya karena adanya perbaikan sistem layanan Sparta untuk meningkatkan efektifitas layanan. Sistem Sparta memudahkan pelanggan untuk mendaftarkan dan memantau proses layanan kalibrasi. Disamping itu, terealisasinya indikator kinerja ini tentunya juga dari adanya integritas serta kerja keras staf laboratorium serta administrasi dalam melaksanakan layanan.

Apabila dibandingkan dengan capaian di tahun 2019, terdapat perbedaan perhitungan dalam pemenuhan kebutuhan ketertelusuran pengukuran nasional ini. Pada tahun 2019, pemenuhan kebutuhan ketertelusuran nasional dihitung sebagai jumlah sertifikat yang dikeluarkan oleh Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran mekanika, radiasi, dan biologi, sedangkan di 2020 ini dihitung berdasarkan rasio layanan kalibrasi yang diberikan terhadap permintaan yang masuk. Jika membandingkan jumlah sertifikat yang dihasilkan, tahun 2020 jumlah sertifikat yang dihasilkan adalah sebanyak 688 sertifikat, yang naik bila dibandingkan di tahun 2019 yaitu sebanyak 614 sertifikat.

Pada Rencana Strategis Badan Standardisasi Nasional Tahun 2020–2024, target jumlah sertifikat di tahun 2020 adalah sebanyak 626 sertifikat dengan estimasi jumlah permintaan sebesar 960. Sehingga capaian dalam bentuk jumlah sertifikat di tahun 2020 adalah sebesar 71.7%. Adapun target kumulatif jumlah sertifikat berdasarkan Rencana Strategis Badan Standardisasi Nasional Tahun 2020 – 2024 sampai dengan 2024 adalah sebanyak 3260 sertifikat. Artinya, di tahun 2020 ini capaian kumulatifnya terhadap target kumulatif hingga 2024 adalah sebesar 14.9%.

Perlu diperhatikan bahwa persentase capaian yang relatif rendah disebabkan karena pembagiannya adalah estimasi jumlah permintaan sepanjang tahun 2020, yang diproyeksikan dari rata-rata permintaan triwulan terakhir 2019. Namun, karena adanya pandemi, sesungguhnya jumlah permintaan jauh lebih rendah daripada itu, sehingga jika persentase itu tetap dihitung dari jumlah sertifikat yang terbit dibagi jumlah permintaan aktual, nilai itu akan sedikit lebih tinggi.

III.2 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA

Selain capaian sesuai dengan yang tertera dalam Perjanjian Kinerja, Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran MRB juga melakukan berbagai hal dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi, antara lain:

1. Implementasi layanan berbasis web

Terjadinya wabah pandemi covid-19 telah memaksa semua pihak untuk mengurangi kontak langsung dan mengalihkannya dengan pertemuan atau komunikasi secara daring. Untuk memfasilitasi komunikasi yang baik dengan pelanggan, telah diimplementasikan sistem pelayanan terpadu secara elektronik melalui aplikasi SPARTA. Dengan aplikasi ini, seluruh komunikasi dengan pelanggan dilakukan tanpa tatap muka dan tanpa kertas. Penggunaan aplikasi SPARTA ini telah membantu meningkatkan efektifitas komunikasi dan memudahkan pemantauan pelaksanaan kegiatan layanan kalibrasi dan pengukuran

Aplikasi SPARTA ini dibangun dan digunakan secara bersama-sama dengan Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia.

2. Peningkatan pemahaman dan kemampuan metrologi nasional melalui Sosialisasi secara daring.

Masa pandemi COVID-19 telah memaksa banyak pihak untuk bekerja dari rumah atau Work from Home (WFH) dan membuat banyak pihak untuk menggunakan aplikasi online untuk melakukan pertemuan-pertemuan. Selain itu, pandemi COVID-19 telah meningkatkan kebutuhan terhadap alat kesehatan berupa termometer infrared dan ventilator.

Kondisi ini dimanfaatkan oleh Direktorat SNSU MRB untuk melakukan sosialisasi secara daring dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penting pengukuran yang benar. Secara khusus, Direktorat SNSU MRB berinisiatif mengadakan kolokium mengenai kalibrasi ventilator dan merintis kegiatan uji banding untuk laboratorium kalibrasi yang mengkalibrasi ventilator.

III.3 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01-0/2020 tanggal 12 November 2019, pagu anggaran TA 2020 Direktorat SNSU MRB adalah sebesar Rp1.194.066.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp1.191.131.043 atau 99.75%.

Pagu dan realisasi anggaran Direktorat SNSU MRB TA. 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.5 Pagu dan Realisasi Anggaran Direktorat SNSU MRB TA. 2020 (Dalam rupiah)

Kode	Kegiatan/Output/Komponen	2020		%
		Pagu	Realisasi	
4178.001.0 01.051	Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi, dan Biologi	16.455.000	16.140.000	98 %
4178.001.0 01.051	Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi, dan Biologi	52.000.000	51.973.049	100 %
4178.001.0 01.051	Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi, dan Biologi	379.094.000	377.800.803	100 %
4178.001.0 01.051	Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi, dan Biologi	746.517.000	745.517.000	100 %
	Jumlah	1.194.066.000	1.191.430.852	99.8 %

Laporan Kinerja Direktorat SNSU MRB Tahun 2020 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Direktorat SNSU MRB Tahun 2020 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Direktorat SNSU MRB Tahun 2020, sebagian besar kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2020, khususnya penyusunan dokumen kebijakan SNSU MRB dan realisasi anggaran. Sedangkan pemenuhan ketertelusuran pengukuran massa, panjang, dan akustik/vibrasi dapat dikatakan cukup baik menimbang kondisi pandemi yang sempat menghentikan kegiatan pelayanan.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 Direktorat SNSU MRB



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustinus Praba Drijarkara
Jabatan : Direktur Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika,
Radiasi, dan Biologi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Hastori
Jabatan : Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Hastori

Jakarta, 16 Desember 2019
Pihak Pertama

Agustinus Praba Drijarkara

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTORAT STANDAR NASIONAL SATUAN UKURAN MEKANIKA, RADIASI, DAN BIOLOGI
BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional mekanika, radiasi dan biologi ke sistem Internasional	1 Index pertumbuhan SNSU mekanika, radiasi, dan biologi yang mendapat pengakuan global	23 %
2 Tersedianya kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi dan biologi berbasis penelitian (<i>research-based policy</i>)	2 Jumlah kebijakan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi dan biologi berbasis penelitian	3 Kebijakan
3 Terselenggaranya pengelolaan standar nasional satuan ukuran mekanika, radiasi dan biologi	3 Indeks kebutuhan ketertelusuran mekanika, radiasi, dan biologi nasional yang dapat dipenuhi	80 %
4 Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	4 Persentase realisasi anggaran Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi dan Biologi	≥97 %

Kegiatan

- 1 Peningkatan Standar Nasional Satuan Ukuran Mekanika, Radiasi dan Biologi

Anggaran (Rp.)

3.275.015.000

Pihak Kedua



Hastori

Jakarta, 16 Desember 2019

Pihak Pertama



Agustinus Praba Drijarkara